

STUDI TENTANG PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SISTEM PENGAPIAN OLEH SISWA KELAS XI PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF DI SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT

Zimi Suprianto Siregar¹, Martias², Toto Sugiarto³

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah minimnya ketersediaan sumber belajar seperti buku pelajaran dan kurang *up datenya* buku terbaru tentang kemajuan teknik otomotif di perpustakaan khususnya bagi siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 1 Sumatera Barat. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan persentase penggunaan internet sebagai sumber belajar oleh siswa di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang terdaftar pada tahun ajar 2017/2018 di SMK N 1 Sumatera Barat yang berjumlah 58 orang siswa. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebarakan kepada responden dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan perhitungan persentase. Hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data kuisisioner yang disebarakan kepada 37 responden, dimana siswa mengatakan baik 23 orang siswa (62,16 %) dan siswa yang mengatakan cukup 14 orang siswa (37,84 %). Dari data ini dapat dikatakan bahwa secara umum penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengapian termasuk dalam kategori baik.

Kata kunci

Studi, Penggunaan, Internet, Siswa.

Abstrack

Problems in this research is the lack of availability of learning resources such as textbooks and less up datenya recent book about the progress of automotive engineering in the library, especially for students majoring in Light Vehicle Engineering in SMK N 1 West Sumatra. This type of research uses descriptive approach that aims to get the percentage of internet usage as a source of learning by students in SMK Negeri 1 West Sumatra. The subjects of the study were all students of class XI Competence of Light Vehicle Engineering Expertise registered in 2017/2018 at SMK N 1 Sumatera Barat, amounting to 58 students. To determine the sample in this study using random sampling technique. Data collection techniques used questionnaires distributed to respondents using a likert scale that has been tested for validity and reliability. Data analysis technique used is descriptive statistic with percentage calculation. This can be seen through the description of questionnaire data distributed to 37 respondents, where the students said both 23 students (62.16%) and students who say enough 14 students (37.84%). From this data can be said that in general the use of the Internet as a source of student learning on ignition system subjects included in either category.

Keywords

The Study, Usage, Internet, Student.

^{1,2} Jurusan Teknik Otomotif FT UNP

Jln. Prof. Dr Hamka Air Tawar Padang 25131 INDONESIA

³ Prodi Pendidikan Teknik Otomotif

Jln. Prof. Dr Hamka Air Tawar Padang 25131 INDONESIA

¹ zimisp@yahoo.com

² martiasft@gmail.com

³ totosugiarto@ft.unp.ac.id

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat, baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Salah satu teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang adalah internet. Kehadiran internet telah mengubah sebagian besar cara hidup dan aktivitas manusia sehari-hari. Internet sebagai media interaktif dapat digunakan setiap orang untuk mendapatkan informasi dari seluruh dunia.

Salah satu pemanfaatan internet di dunia pendidikan adalah penggunaan internet sebagai sumber belajar. Di internet terdapat jutaan informasi yang dapat berperan sebagai sumber belajar pembelajaran. Tidak perlu membeli buku yang mahal ataupun pergi jauh ke perpustakaan, cukup melalui internet bisa diperoleh banyak informasi. Ditambah lagi di internet banyak sekali menyediakan sumber belajar yang menarik, seperti contohnya video pembelajaran. Harapannya dengan adanya sumber belajar yang menarik, dapat memacu motivasi siswa untuk belajar.

Namun internet juga bisa memberikan dampak negatif kepada siswa. Kebebasan informasi yang tanpa batas dan tanpa filter membuat siswa dapat dengan bebas mengakses muatan-muatan negatif di internet seperti muatan porno ataupun judi. Tentu muatan tersebut akan memberikan dampak buruk bagi siswa. Selain berpengaruh pada prestasi siswa, muatan tersebut juga dapat menjerumuskan siswa ke perbuatan negatif.

Berdasarkan observasi saat Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) pada semester genap tahun ajar 2015/2016 dan diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 8-16 Mei 2017 yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat Program Studi Teknik Otomotif. SMK

Negeri 1 Sumatera Barat telah memiliki labor komputer yang telah difasilitasi dengan jaringan internet dan menyediakan koneksi internet menggunakan WIFI bagi para siswa /siswinya untuk mendukung dalam kegiatan belajarnya seperti mencari tugas dan materi belajar/ sumber belajar.

Minimnya ketersediaan sumber belajar seperti buku pelajaran dan kurang *up datenya* buku terbaru tentang kemajuan teknik otomotif di perpustakaan khususnya bagi siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan membuat siswanya untuk mencari sumber belajar lain. Salah satu cara untuk mendapatkan sumber belajar oleh siswa adalah melalui internet, dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar secara optimal, peserta didik akan dapat termotivasi untuk berpikir logis dan sistematis sehingga memiliki pola pikir yang nyata dan semakin mudah memahami hubungan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar peserta didik.

KAJIAN TEORI

Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

Menurut Nana Sudjana dkk (1989: 76) sumber belajar adalah “daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung sebagian atau secara keseluruhan”. Sedangkan Hamalik (1994: 195) menyatakan bahwa “sumber belajar adalah semua sumber yang dapat dipakai oleh siswa (baik sendiri ataupun bersama-sama dengan para siswa lainnya) untuk memudahkan kegiatan belajar”.

Sumber belajar adalah segala sesuatu baik yang didesain maupun menurut sifatnya yang dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran oleh siswa baik secara individual maupun secara bersama untuk memudahkan dalam kegiatan belajar atau

mencari informasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa sumber belajar tidak hanya didefinisikan sebagai buku atau bahan tercetak saja namun lebih luar dan beragam.

Menurut Hijrah Saputra (2008), Manfaat sumber belajar di antaranya adalah: [1] Dapat memberikan pengalaman belajar langsung dan kongkrit [2] Memungkinkan sesuatu yang tidak bisa diadakan, dikunjungi, dilihat secara langsung [3] Menambahkan dan memperluas cakrawala sajian [4] Memberikan informasi yang akurat dan terpadu.

Menurut Rohani (1997:63) pembagian sumber belajar antara lain meliputi: [1] Sumber belajar cetak: buku, majalah, *ensiklopedi*, brosur, koran, poster, denah dan lain-lain [2] Sumber belajar non cetak: film, *slide*, video, model, boneka, *audio* kaset dan lain-lain [3] Sumber belajar berupa fasilitas: auditorium, perpustakaan, ruang belajar, studio, dan lain-lain [4] Sumber belajar berupa kegiatan: wawancara, kerja kelompok, simulasi, observasi, bermain, dan lain-lain [5] Sumber belajar berupa lingkungan: taman, terminal, dan lain-lain.

Sumber belajar dapat sangat membantu proses belajar mengajar apabila tepat dalam penggunaan dan pemilihannya. Pemilihan yang dimaksud adalah pemilihan kriteria sumber belajar. Sehingga sumber belajar tersebut tepat digunakan dalam proses belajar sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajaran.

Dalam menggunakan sumber belajar harus memperhatikan kriteria sebagai berikut: [1] Ekonomis, tidak harus terpaku pada harga yang mahal [2] Praktis, tidak memerlukan pengelolaan yang rumit, sulit dan langka [3] Mudah, dekat dan tersedia di sekitar lingkungan [4] Fleksibel, dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan *instruksional* [5] Sesuai dengan tujuan, mendukung proses dan pencapaian tujuan belajar, dapat

membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Menurut Hery Purnomo (2005: 354) Internet adalah: "suatu jaringan komputer global yang menghubungkan sejumlah besar jaringan-jaringan yang tersebar di seluruh muka bumi ini dengan menggunakan protokol *Transmission Control Protocol/ Internet Protocol* (TCP/IP)". Sedangkan menurut Hanny Kamarga (2002: 33) menjelaskan bahwa "Internet merupakan jaringan yang terdiri atas ribuan bahkan jutaan komputer, termasuk di dalamnya jaringan lokal, yang terhubung melalui saluran (satelit, telepon, kabel) dan jangkauannya mencakup seluruh dunia".

Internet merupakan sebuah jaringan komunikasi global yang terhubung melalui saluran telepon menggunakan protokol *Transmission Control Protocol/ Internet Protocol* (TCP/ IP) dan merupakan sumber informasi juga alat komunikasi yang canggih, yang bisa menghubungkan kita keseluruh dunia.

Internet memiliki fungsi sebagai berikut: [1] Sebagai media melakukan *transfer file* [2] Sebagai sarana mengirim surat (*e-mail*) [3] Sebagai pusat pembelajaran dan pendidikan [4] Mesin Pencari (*Search Engine*)

Internet memiliki fungsi, manfaat, dan kelemahan yang harus di ketahui. Internet memiliki fungsi yang bisa mendukung dalam membantu mencari informasi serta sebagai media hiburan dalam kejenuhan saat beraktivitas sehari-hari. Selain itu internet juga bisa menjerumuskan kita kedalam hal-hal negatif karena di dalam layanan internet terdapat konten-konten porno dan hal-hal negatif lainnya. Jadi sebagai pengguna internet yang baik harus pandai memilah atau menggunakan fasilitas internet dalam hal-hal positif untuk menunjang pekerjaan atau pembelajaran.

Menurut Budi Sutedjo (2007: 54-57) menyatakan internet memiliki beberapa fasilitas layanan yang dapat dimanfaatkan

antara lain sebagai berikut: *World Wide Web*, *Elektronik Mail (E-mail)*, *Rumpi (chatting)*, *FTP*, *Bulletin Board Service (BBS)*, dan *Internet Fax*.

Penggunaan internet pada zaman sekarang sudah tidak terlalu sulit. Dan dapat kita lihat sekarang ini prasarana-prasarana untuk menggunakan fasilitas internet sudah banyak terdapat di sekolah atau ditempat umum dari yang gratis seperti *Hostpot* atau *Wifi* dan prasarana yang prabayar seperti *Warnet*.

Pemanfaatan layanan internet sebagai sumber belajar tentu sangat membantu proses pembelajaran karena keuntungan yang didapat dari internet tidaklah sedikit. Dengan adanya internet, seorang guru tentu tidak menjadi sumber belajar utama yang harus memberikan informasi secara langsung kepada peserta didik. Adanya internet guru akan mengarahkan dan member petunjuk bagaimana seharusnya peserta didik belajar menambah pengetahuan sesuai dengan gaya belajar peserta didik.

Keuntungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dapat dilihat melalui beberapa keunggulan yang dikemukakan sebagai berikut: [1] Konektivitas dan jangkauan global [2] Akses internet 24 jam [3] Kecepatan mencari informasi [4] Kemudahan akses semakin banyak dengan tumbuh berkembangnya warung-warung internet disetiap sudut perkotaan [5] Biaya relatif murah [6] Interaktivitas dan fleksibilitas

Penggunaan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sistem pengapian, biasanya guru memberikan tugas atau menyuruh siswa untuk mencari materi yang kurang.

Layanan-layanan yang terdapat pada internet yang menawarkan berbagai manfaat dalam bidang pendidikan serta membantu dalam pembelajaran, antara lain: [1] Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi [2] *News Group Chatting* [3] *Web Browser* [4] *E-mail*

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskripsi adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian ini menggunakan satu variabel. Variabel merupakan segala sesuatu yang diteliti oleh seorang peneliti, sesuatu tersebut dapat berupa manusia, benda, sistem dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket (*kuisisioner*) dengan skala *Likert* skala dalam bentuk kontinum yang terdiri dari lima kategori bersifat positif negatif.

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dengan menggunakan rumus yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian sebagai berikut :

$$M_i = \frac{1}{2} (ST + SR) \text{ sedangkan}$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

Keterangan : M_i = rata-rata (mean) ideal

S_{di} = standar deviasi ideal

ST = skor ideal tertinggi

SR = skor ideal terendah

Untuk menginterpretasikan pada persentase yang telah dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum(f_i \cdot x_i)}{\sum f_i}$$

Keterangan:

X = mean (rata-rata)

F_i = Frekuensi jawaban

x_i = Skor pilihan jawaban

Setelah jawaban dianalisis menggunakan rumus diatas, selanjutnya

disesuaikan dengan kategori yang diadaptasi dari buku :

$M_i + 1,5 S_{Di}$ ke atas dikategorikan sangat baik

$(M_i + 0,5 S_{Di}) - (M_i + 1,5 S_{Di})$ dikategorikan baik

$(M_i - 0,5 S_{Di}) - (M_i + 0,5 S_{Di})$ dikategorikan cukup

$(M_i - 1,5 S_{Di}) - (M_i - 0,5 S_{Di})$ dikategorikan kurang

$M_i - 1,5 S_{Di}$ ke bawah dikategorikan sangat kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini telah diperoleh gambaran secara umum tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas XI Program Studi Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui deskripsi data kuisioner yang disebarkan kepada 37 responden, dimana siswa mengatakan baik 23 orang (62,16 %) dan siswa mengatakan cukup 14 orang (37,84 %). Dari data ini dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan penggunaan internet sebagai sumber belajar mata pelajaran sistem pengapian oleh siswa XI di SMK Negeri 1 Sumatera Barat termasuk dalam kategori baik.

Menurut Sutarman (2009:65-84), menyatakan “keunggulan internet di antaranya adalah menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan”. Dari hasil analisa data mengenai penggunaan internet sebagai sumber belajar mata pelajaran sistem pengapian oleh siswa XI Program Studi Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Sumatera Barat, sudah baik menggunakan internet sebagai salah satu sumber belajar.

Menurut Zaenal (2005: 26) menjelaskan bahwa “ internet dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran seperti sebagai sumber informasi dalam penyusunan makalah, diskusi, penilaian portofolio, bahkan aktivitas tanya jawab dengan guru, dosen atau *expert* lainnya”.

Dilihat dari proses belajar mengajar, para siswa sering mencari artikel-artikel, bahan tambahan pelajaran dan jawaban tugas-tugas sekolah melalui internet, dari segi lingkungan dan sarana prasarana, sudah tersedia baik itu koneksi internet disekolah maupun tempat penyewaan internet yang cukup ada di sekitar lingkungan para siswa, yang mana bisa digunakan untuk mencari referensi pembelajaran.

Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa fasilitas internet sudah optimal digunakan oleh para siswa mengakses internet baik di sekolah maupun di luar sekolah untuk melengkapi referensi belajar maupun sebagai salah satu sumber belajar siswa. Dan juga bimbingan dari guru yang membuat siswanya lebih aktif dalam mencari tambahan materi pembelajaran yang kurang atau belum di dapat saat belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sistem Pengapian Oleh Siswa XI Program Keahlian Teknik Otomotif Di SMK Negeri 1 Sumatera Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Penggunaan Internet sekolah dan di luar sekolah oleh siswa kelas XI dalam kategori baik, dari 37 responden dimana siswa mengatakan baik 23 orang (62,16%) dan selebihnya mengatakan cukup sebanyak 14 orang siswa (37,84%). Dimana fasilitas internet yang ada di sekolah maupun dilingkungan luar sekolah sudah optimal atau baik penggunaannya sebagai salah satu sumber belajar siswa.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi para siswa agar lebih menguasai bidang teknologi guna mengoptimalkan penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar yang tak terbatas untuk membantu mencari bahan-bahan pelajaran disekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan.
 2. Bagi pihak sekolah sebaiknya memperhatikan kondisi sarana dan prasarana laboratorium maupun fasilitas komputer yang ada disekolah, agar bisa digunakan oleh para siswa dan guru dengan baik dan optimal untuk alternatif sumber belajar dan perlunya memperhatikan para peserta didik saat mereka mengakses internet. Para orang tua, perlu memperhatikan anaknya saat mengakses informasi dari internet, perlu adanya pengawasan terhadap anak dan perlu adanya nasehat tentang bahaya bila keseringan mengakses internet untuk membuka hal-hal yang diluar mengenai pembelajaran di sekolah.
 3. Bagi bapak dan ibu guru yang mengajar agar membuat siswanya untuk lebih aktif dalam mencari dan menambah materi pelajaran yang kurang didapat saat belajar dikelas.
 4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih dalam mengenai sumber-sumber belajar (sumber materi) di internet perihal kejelasan dan kebenaran informasinya, sehingga akan memberikan manfaat lebih dalam bagi dunia pendidikan.
- [2] Aji, Supriyanto. (2005). Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Salemba Infotek
 - [3] A Muri, Yusuf. (2007). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press
 - [4] Arifin, Zaenal. (2005). Penggunaan internet dalam proses pembelajaran. Edutech jurnal teknologi pendidikan
 - [5] Bridge, Mac Alih bahasa oleh Panut, Sugeng. (2001). *Internet*. Jakarta: Megapoin
 - [6] Hamalik, Oemar. (1994). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara
 - [7] Ibrahim.Muslimin. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Surabaya: Unesa University Press
 - [8] Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
 - [9] Oetomo, Budi. (2002). *E-education, Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta : Andi
 - [10] Rohani, K. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
 - [11] Sudjana, dkk. (1989). *Penelitian dan penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
 - [12] Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
 - [13] Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara

DAFTAR PUSTAKA

- [1] AA Gde Ekayana. (2010). *"Pemanfaatan Penggunaan Internet sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa dan Guru di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 2 Depok Sleman"*. Skripsi. UNY